

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Efikasi Diri Dengan Kepatuhan Pemenuhan Intake Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Ruang Hemodialisa RSUD Islam Klaten adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik responden meliputi rata-rata umur 50,85 tahun, jenis kelamin adalah laki-laki (68,8%), pendidikan terbanyak adalah SMA (43,8%), dan rata-rata lama HD adalah 1,88 tahun
2. Efikasi Diri pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Islam Klaten adalah baik sebanyak 45 responden (56,3%)
3. Kepatuhan Pemenuhan Intake Cairan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Islam Klaten sebagian besar adalah patuh sebanyak 54 responden (67,5%)
4. Ada hubungan efikasi diri dengan kepatuhan pemenuhan intake cairan pada pasien gagal ginjal kronik di ruang hemodialisa RSUD Islam Klaten dengan nilai p value = 0,006 ( $\alpha = 0,05$ )

#### **B. Saran**

1. Bagi Pelayanan Rumah Sakit  
Disarankan untuk Rumah Sakit hasil penelitian ini dapat dijadikan program edukasi bagi tenaga kesehatan tentang efikasi diri pada pasien yang mengalami gagal ginjal kronik dan harus menjalani hemodialisa.
2. Bagi Profesi Keperawatan / Perawat  
Disarankan hasil penelitian ini sebagai edukasi kepada pasien gagal ginjal kronik untuk meningkatkan efikasi diri dalam pemberian asuhan keperawatan tentang pemenuhan kebutuhan cairan.
3. Bagi Masyarakat  
Hasil penelitian ini disarankan bagi masyarakat agar taat pada anjuran pelayanan kesehatan untuk meningkatkan kesehatan agar harapan hidup dan kualitas hidup masyarakat meningkat.

4. Bagi penelitian selanjutnya Disarankan hasil penelitian ini dapat dikembangkan dengan penelitian-penelitian lain sebagai data awal untuk penelitian selanjutnya dengan judul gagal ginjal kronik dengan masalah kepatuhan pemenuhan intake cairan.